



PENDIDIKAN

Siswa SR tak Perlu Ikuti Tes Akademik

YOGYAKARTA, Joglo Jogja - Menteri Sosial RI Saifullah Yusuf mensurvei langsung SMA Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa, Sabtu, (3/5/2025). Gus Ipul melihat langsung kesiapan sekolah milik Bapak Pendidikan Nasional Ki Hajar Dewantara tersebut.

Dia diterima oleh Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo dan Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan. Ada pula perwakilan pengurus Sekolah Taman Siswa Ki Gandung Ngadino.

Gus Ipul menjelaskan, Sekolah Rakyat akan berkonsep asrama dengan pendidikan penuh selama 24 jam. Pendidikan akan dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu pendidikan formal dan pendidikan karakter. Sekolah ini akan menampung siswa dari jenjang SD, SMP, hingga SMA dengan total kuota sebanyak 1.000 siswa.

■ Baca **SISWA...** Hal II



DOK PEMKOT JOGJA/JOGLO JOGJA

CEK: Menteri Sosial RI Saifullah Yusuf di SMA Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa, Sabtu, (3/5/2025).

Siswa SR tak Perlu Ikuti Tes Akademik

sambungan dari hal Jogja Jogja

"Sekolah Rakyat ini ditujukan bagi anak-anak dari keluarga miskin ekstrem atau kategori Desil 1. Mereka tidak perlu mengikuti tes akademik, hanya tes kesehatan dan administrasi," jelas Gus Ipul saat ditemui usai kunjungan ke SMA Taman Siswa Yogyakarta, Sabtu (3/5/2025).

Mantan Wakil Gubernur Jawa Timur ini menambahkan, nantinya Tamansiswa akan kembali disurvei oleh Kementerian Pekerjaan Umum (PU). Ini untuk memastikan kelayakan bangunan yang akan digunakan sebagai sekolah rakyat.

"Tentu kami akan lebih lanjut mensurvei, dan hasil survei itu akan dikaji guna mendukung perencanaan secara final," tambahnya.

Ia mengungkapkan, hingga saat ini, sudah ada 53 titik lokasi yang ditindaklanjuti untuk renovasi dan 80 titik lainnya masih dalam tahap survei oleh Kementerian PU. Lokasi-lokasi ini direncanakan menjadi bagian dari jaringan Sekolah Rakyat yang akan mulai beroperasi pada tahun ajaran 2025-2026.

Ia menegaskan, orientasi bagi siswa akan dilakukan secara menyeluruh sebelum proses pembelajaran dimulai, guna menyetarakan kemampuan dasar masing-masing siswa. "Ini semua sesuai arahan Presiden RI kita. Sampai hari ini sudah lebih dari 3.000 calon siswa terdata, namun angka pastinya masih menunggu kesiapan sarana

dan prasarana," tegasnya.

Pihaknya menambahkan, proses perekrutan Kepala Sekolah juga sedang berlangsung oleh Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) agar memastikan institusi ini dipimpin oleh tenaga profesional yang berkompeten dan berkomitmen terhadap misi sosial pendidikan.

"Jika setelah kunjungan ini Taman Siswa dinyatakan layak, maka kerja sama penyelenggaraan Sekolah Rakyat akan dilanjutkan. Skema kerja sama dan rincian kebutuhan sarana akan diumumkan kemudian," tambahnya.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mendukung perencanaan Sekolah Rakyat yang rencananya berada di Taman

Siswa. Selain lokasi di tengah kota, sekolah Taman Siswa memiliki luasan kurang lebih 7 hektare. Hal ini sesuai dengan perencanaan Sekolah Rakyat.

"Sekolah-sekolah Taman Siswa dari TK, SD, SMP dan SMA ini memiliki hampir 7 hektar dan lokasinya strategis. Selain itu, sekolah ini juga memiliki sejarah pendidikan bagi Kota Yogyakarta. Kita harus menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan, namun tetap sesuai dengan regulasi yang ada," ujarnya.

Ia berharap, nantinya dengan adanya Sekolah Rakyat dapat membantu masyarakat miskin di Kota Yogyakarta terhadap harapan pendidikan bagi generasi penerus bangsa. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005